

Manajemen Proyek- Identifikasi Proyek

Bekti Wulandari

Teknologi Informasi UNY



IDENTIFIKASI

- ▶ Banyak pihak yang menyatakan bahwa dalam merintis, menjalankan ataupun mengembangkan suatu proyek harus didasarkan pada perhitungan yang baik dan benar serta dengan menggunakan teknik evaluasi seperti lazim dipakai dalam kebanyakan evaluasi proyek, yaitu perhitungan atau analisis yang didasarkan pada penilaian:
 - a. analisis finansial,
 - b. analisis ekonomi,
 - c. analisis sosial,
 - d. analisis dampak lingkungan.
- ▶ Untuk mencakup keempat hal tersebut pada prinsipnya para analisis perlu pula mengiden-tifikasikan proyek berdasarkan tiga macam pertanyaan sebagaimana berikut.
 1. Apakah proyek tersebut secara teknis dapat dilaksanakan (*technically feasible*)?
 2. Apakah proyek tersebut secara ekonomis menguntungkan (*economically profitable*)?
 3. Apakah proyek tersebut secara sosial dapat diterima oleh masyarakat (*socially acceptable*)?

IDENTIFIKASI

- ▶ Dalam pelaksanaan suatu proyek **terlebih dahulu dilakukan studi awal dalam mengidentifikasi persoalan-persoalan** yang perlu dipertimbangkan baik secara teknis, ekonomis, sosial, maupun lingkungan.
- ▶ Beberapa hal yang menyangkut identifikasi dalam kaitannya dengan studi awal proyek, memunculkan beberapa aspek pertanyaan:
 1. bagaimana identifikasi dapat dilakukan pada berbagai masalah yang mungkin dapat diangkat sebagai proyek yang bermanfaat bagi masyarakat luas?
 2. bagaimana identifikasi dapat dilakukan dengan beberapa pilihan atas dasar skala prioritas proyek?
- ▶ Untuk itu perlu diperhatikan dua hal yang menjadi dasar pertimbangan studi awal untuk identifikasi:
 - a. apakah usulan proyek yang akan dirumuskan itu merupakan follow-up atau merupakan kelanjutan dari proyek yang telah ada?
 - b. apakah usulan proyek itu merupakan usulan proyek yang baru?

IDENTIFIKASI

- ▶ Kedua tipe usulan proyek ini memerlukan tahapan pekerjaan yg relatif sama, hanya saja apabila proyek tsb meneruskan proyek yg lama maka diperlukan tahap **review** atas semua dokumen proyek, terutama evaluasi proyek yg pernah dilaku-kan. Jadi di sini beberapa pekerjaan yg perlu diperhatikan adl sbb.
 1. *Review* dokumen proyek yang akan diusulkan untuk diteruskan.
 2. Kaitkan dengan kepentingan nasional atau regional dan identifikasi kemungkinan kegiatan yang perlu diteruskan.
 3. Dari beberapa kemungkinan tersebut, identifikasikan sampai seberapa besar instansi yang relevan ikut dalam usulan proyek tersebut,
 4. Buatlah penilaian sementara terhadap rencana usulan proyek tersebut dengan cara *with or without project* untuk masa mendatang.
 5. Spesifikasikan lebih konkrit usulan proyek yang akan diajukan, terutama dengan menjelaskan kendala-kendala yang ada dan manfaat positif bila proyek tersebut dilanjutkan atau dilaksanakan.

IDENTIFIKASI

- ▶ Untuk proyek pembangunan yang berkelanjutan (*sustainability*), pemahaman dokumen proyek secara keseluruhan sangatlah penting. Beberapa manfaat proyek lanjutan ini adalah sbb:

1. Lebih meningkatkan daya guna dan hasil guna proyek yang telah ada.
2. Ada kelangsungan aktivitas dari proyek yang sudah dibangun sebelumnya.
3. Proyek tidak menjadi sepotong-potong dan untuk menyusun usulan relatif lebih mudah daripada membuat usulan baru.
4. Biaya proyek relatif lebih murah.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membuat usulan proyek yaitu sbb:

1. Pentingnya proyek tersebut bagi kepentingan nasional dan regional → Dalam menuliskan tujuan proyek maka singkat dan jelas, uraian tidak dibuat2 dan berdasarkan needs asesment
2. Perlu dijelaskan beberapa informasi yang relevan dalam menjelaskan pentingnya dan relevansinya dengan proyek tersebut → Informasi (data) yang lebih terperinci dapat dikumpulkan dengan penelitian formal (dengan prosedur sebagaimana sebuah penelitian)
3. Penetapan *goals* (tujuan umum yang ingin dicapai) dan *objectives* (tujuan khusus atau tujuan operasional yang ingin dicapai) → tujuan operasional merupakan penjabaran dari tujuan utama (*goals*) tersebut
- 4 Mengidentifikasi komponen-komponen proyek, baik komponen produksi, lembaga pendukung, sosial ekonomi maupun penjadwalan proyek → Macam komponen proyek sangat tergantung dari tipe proyek
- 5 Penetapan manajemen (pengelolaan) proyek → Pengelolaan proyek akan melibatkan kegiatan perencanaan dan pengawasan dari semua aktivitas yang ada pada proyek tersebut
- 6 Penetapan estimasi biaya yang diperlukan → Pada dasarnya penetapan biaya proyek ini adalah untuk melihat *cost-effectiveness* (pembiayaan yang efektif) dari proyek tersebut, karena perhitungannya melibatkan nilai uang. Untuk itu perlu adanya pembedaan analisis finansial dan analisis ekonomi
- 7 Menuliskan tahapan pertama sampai dengan keenam tersebut dalam bentuk laporan yang nantinya mungkin akan digunakan sebagai bahan diskusi di antara anggota tim kerja, dengan pimpinan atau sponsor

PEMBUATAN USULAN PROYEK

Daftar Kebutuhan Proyek

Proyek sering kali dimulai dengan gambaran kabur tentang kebutuhan untuk melakukan sesuatu. Padahal ini memungkinkan untuk melihat problem yang perlu diperbaiki, peluang untuk mengeksploitasi celah pasar baru, atau cara untuk memotong biaya. Tetapi tanpa menyusun daftar kebutuhan sebelumnya, akan muncul dua problem. Menciptakan proyek yang tidak memenuhi kebutuhan yang sesungguhnya, atau menciptakan proyek yang justru akan lebih besar biayanya ketimbang manfaatnya. Karena alasan inilah maka lebih baik mengawali setiap proyek dengan daftar sederhana kebutuhan bisnis atau personal yang akan menentukan proyek.

Daftar kebutuhan proyek

Terdapat beberapa kategori bisnis yang digunakan untuk menyusun daftar yakni :

- ▶ Peningkatan kapital
- ▶ Persyaratan legal
- ▶ Pengembangan produk baru
- ▶ Perbaikan proses
- ▶ Penghilangan problem

Mempertimbangkan pengembangan kapital

Banyak proyek korporat dapat diklasifikasikan sebagai peningkatan kapital (modal). Beberapa kebutuhan yang lebih umum dalam kategori ini antara lain kebutuhan menambah kantor, gudang, atau ruang pelatihan; kebutuhan untuk memperbaiki (upgrade) infra-struktur HVAC (Heating, Ventilation, and Air Conditioning); atau kebutuhan untuk memperbaiki peralatan manufaktur dan lainnya.

Mempertimbangkan syarat-syarat legal

Kebutuhan yang termasuk persyaratan legal (hukum) meliputi kebutuhan untuk meningkatkan kepuasan karyawan atau konsumen, kebutuhan untuk meningkatkan kesehatan karyawan atau konsumen, kebutuhan untuk menyesuaikan diri dengan bangunan atau aturan yang berlaku, dan kebutuhan untuk memenuhi aturan perbankan federal dan aturan-aturan lainnya.

Mempertimbangkan pengembangan produk

Kebutuhan pengembangan produk mencakup kebutuhan untuk mendesain produk baru, memperbaiki produk yang sudah ada, atau mengubah program marketing untuk meningkatkan pangsa pasar.

Mempertimbangkan perbaikan proses

Kebutuhan perbaikan proses mencakup sistem software komputer yang baru, merevisi kebijakan karyawan, proses manajemen proyek baru, dan sertifikasi ISO.

Mempertimbangkan penghilangan masalah

Kebutuhan menghilangkan problem terbesar biasanya adalah tipe pengurangan biaya, tetapi kategori ini juga mencakup perbaikan kerusakan/gangguan hardware dan software komputer dan mendesain ulang produk yang cacat. Kebutuhan untuk training mungkin juga termasuk dalam kategori penghilangan persoalan.

Daftar kebutuhan company profile

Contoh Kasus :

Anda bekerja pada sebuah lembaga pendidikan luar sekolah, yang menyelenggarakan pendidikan dengan menghasilkan tenaga profesional di bidang desain grafis. Lembaga ini mulai beroperasi pada tahun 1980. Untuk menunjang pemasaran, diperlukan company profile dalam bentuk multimedia yang disimpan dalam *cloud* agar bisa diakses dimana saja dan kapan saja. Aplikasi company profile merupakan multimedia interaktif, sehingga presenter dapat mengendalikan presentasi menurut kehendaknya.

Daftar kebutuhan Company Profile

Langkah pertama adalah membuat daftar kebutuhan proyek yang berisi dua sampai lima kebutuhan. Daftar kebutuhan proyek dapat dibuat sebagai berikut:

Menampilkan brand

Menampilkan visi, misi, dan tujuan

Menampilkan macam pelatihan berikut biaya

Menampilkan suasana belajar sehingga memperlihatkan fasilitas yang ada

Menentukan Feasibilitas Proyek

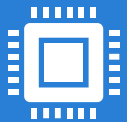
Setelah membuat daftar kebutuhan proyek, Maka bisa ke tahap untuk meninjau feasibilitas (kemungkinan) proyek. Pada hal ini dapat mengguna-kan beberapa pendekatan untuk menilai feasibilitas tersebut, tetapi mungkin yang paling inklusif adalah menilai berdasarkan constraint category (kategori terbatas), yaitu yang membatasi suatu proyek. Terdapat beberapa kategori pembatas yang lazim yakni :

- ▶ Teknis
- ▶ Finansial
- ▶ Operasional
- ▶ Geografis
- ▶ Waktu
- ▶ Sumber Daya Manusia Legal Politik
- ▶ Legal
- ▶ Politik

Pertimbangan feasibilitas teknis



Ketika meninjau feasibilitas teknis, dapat membandingkan persyaratan teknis dari suatu proyek dengan kemampuan teknis yang sekarang dan atau kemampuan seadanya untuk mendapatkan keahlian teknis yang diperlukan. Misalnya, jika proyek itu adalah untuk mengembangkan sistem komputer baru, isu feasibilitas teknis-nya mungkin adalah



“apakah tipe susunan data yang diperlukan dapat ditangani oleh database yang sudah ada atau tidak, dan apakah hardware yang ada sekarang bisa menjalankan software baru atau tidak.”

Pertimbangan feasibilitas teknis

Jika proyek itu adalah pembuatan presentasi, seperti memperkenalkan produk baru, company profile, feasibilitas teknisnya akan mencakup pertanyaan seperti, “Apakah ada fasilitas yang bisa mengakomodasi pembuatan presentasi tersebut?” dan “Apakah ada sumber daya manusia yang mampu menangani pembuatan presentasi tersebut?”

Mempertimbangkan feasibilitas finansial



Isu feasibilitas finansial utama adalah apakah punya cukup uang atau tidak untuk melaksanakan proyek tersebut. Aspek feasibilitas keuangan khusus ini didefinisikan dalam beberapa proyek sebagai bagian dari analisis cost/benefit.



Beberapa pertimbangan finansial lainnya mencakup apakah produk baru akan siap dipasarkan sebelum produk yang sama dari pesaing, apakah suatu proyek akan berdampak negatif atau tidak terhadap citra perusahaan (dan pendapatannya), dan apa persyaratan yang mungkin dibutuhkan dalam prosesnya. Sering kali organisasi dan individu dapat menyediakan biaya proyek tetapi tidak bisa menyediakan waktu, orang, atau dana tunai untuk mendukung produk dari proyek.

Mempertimbangkan feasibilitas inansial

Dalam kasus sistem software komputer baru, evaluasi feasibilitas inansialnya mencakup pertimbangan pada setiap kebutuhan hardware tambahan, dukungan programmer dan operasi, dan biaya pemeliharaan software tahunan.

Untuk proyek pembuatan presentasi, seperti marketing, company profile, atau lainnya, sebagian besar feasibilitas inansialnya dimasukkan dalam analisis cost/ beneit. Ada biaya terbatas untuk tipe proyek ini.

Mempertimbangkan feasibilitas operasional

Feasibilitas operasional adalah bagaimana proyek sesuai dengan hal-hal yang telah berjalan di perusahaan. Jika dibutuhkan waktu tiga minggu untuk pesanan pembelian dalam sistem pembelian perusahaan, maka suatu proyek pembelian pada minggu selanjutnya menjadi tidak feasible (layak diteruskan). Jika setengah dari karyawan bekerja pada shift (giliran) kedua atau ketiga, ini mungkin membuat proyek pada malam akhir pekan menjadi tidak feasible.

Dalam proyek pribadi, feasibilitas operasionalnya mungkin mengacu pada bagaimana cara perusahaan melakukan bisnis. Misalnya, penerbangan memerlukan tiga minggu pembelian di muka, dan penundaan Sabtu malam mungkin membuat sesuatu menjadi tidak feasible secara operasional.

Mempertimbangkan feasibilitas geografis

Ketika stakeholder proyek dan atau anggota tim terpisah secara geografis, ini akan menyulitkan koordinasi proyek dan bahkan mungkin membuat solusi tertentu menjadi tidak feasible. Ketika mengembangkan jaringan komputer baru di banyak negara, isolasi geografis dari beberapa lokasi mungkin membuat tipe jaringan tertentu menjadi tidak feasible.

Dengan proyek pembuatan presentasi, feasibilitas geografis akan mencakup mencakup cara mengantarkan material ke tempat yang jauh atau mengoordinasikan berbagai zona waktu.

Mempertimbangkan feasibilitas waktu



Feasibilitas waktu dari suatu proyek adalah salah satu pertimbangan paling kritis tetapi paling sulit dikuantiikasikan. Jika perlu menyelesaikan proyek enam bulan pada Mei, dan sekarang sudah April, maka waktu proyek itu menjadi tidak feasible. Akan tetapi, persoalannya adalah menentukan apakah proyek itu adalah proyek enam-bulan. Salah satu cara untuk memperkirakan durasi proyek yang mungkin adalah dengan membandingkan proyek dengan proyek yang sama yang telah diselesaikan pada waktu yang lalu. Meskipun masing-masing proyek adalah unik, proyek masa lalu dengan cakupan yang sama dapat menjadi petunjuk tambahan tentang waktu.



Misalnya, jika sistem komputer baru diperlukan dalam waktu tiga bulan sedangkan proyek sistem baru yang terakhir dilakukan memerlukan waktu setahun, maka proyek itu tidak feasible dalam aspek waktunya. Namun, sistem baru mungkin tetap diperlukan dalam waktu tiga bulan mendatang, dan karenanya ketimbang melakukan proyek mengembangkan sistem sendiri di dalam, proyek itu mungkin perlu diubah menjadi proyek pembelian sistem baru dari luar.

Mempertimbangkan feasibilitas sumber daya

Feasibilitas sumber daya manusia bukan sekadar apakah punya cukup sumber daya untuk pekerjaan itu, tetapi juga apakah punya sumber daya yang benar untuk pekerjaan itu dan apakah sumber daya itu akan tersedia jika dibutuhkan atau tidak.

Ini berarti bahwa harus mempertimbangkan bukan hanya jumlah sumber daya manusia yang diperlukan untuk proyek, tetapi mengelompokkan jumlah itu berdasarkan tipe dan level keahlian. Setelah menentukan sumber daya berdasarkan keahlian, perlu melihat ketersediaan sumber daya tersebut selama rentang waktu proyek. Jika tidak punya jumlah sumber daya yang memadai ketika dibutuhkan, maka analisis cost/ benefit akan diperlukan untuk memasukkan biaya sumber daya eksternal.

Mempertimbangkan feasibilitas legal

Untuk mengevaluasi feasibilitas legal (hukum) dari suatu proyek, pertimbangkan apakah proyek memenuhi peraturan yang ada atau tidak, baik aturan pemerintah maupun kontraktual.

Feasibilitas legal umumnya tidak berhubungan dengan proyek presentasi, tetapi mungkin berkaitan jika Anda akan melakukan perjanjian untuk membangun sistem dan syarat- syarat kontrak sistem baru akan mirip dengan jenis kontrak lainnya yang sudah ada.

Mempertimbangkan feasibilitas politik

Pertimbangan feasibilitas politik mencakup apakah suatu proyek akan bertentangan dengan politik pemerintah atau perusahaan. lainnya atau tidak. Suatu proyek yang akan menerapkan preses manajemen proyek baru secara politik tidak feasible jika presiden perusahaan tidak percaya pada manajemen.

Beberapa organisasi mengevaluasi feasibilitas melalui Manajemen Resiko atau Manajemen Portofolio. Cari tahu apakah organisasi punya proses formal untuk mengevaluasi feasibilitas proyek pada tahap awal.

Menimbang feasibilitas Company Profile

Company profile multimedia akan sering digunakan, jadi proyek ini secara teknis feasible. Persoalan finansial utama adalah cost/benefit, yang akan kita evaluasi pada bagian selanjutnya. Tidak ada biaya terus-menerus yang perlu dipertimbangkan, dan karenanya pada poin ini proyek adalah feasible. Tidak ada persoalan operasional internal yang akan membuat proyek menjadi tidak feasible, sehingga dapat dikatakan proyek ini layak secara operasional. Tiga bulan adalah waktu yang masuk akal untuk merancang company profile, jadi dari segi waktu proyek ini feasible. Pada poin ini

proyek ini masih feasible dari segi sumber daya. Tidak ada hambatan atau larangan hukum untuk proyek ini, juga tidak ada manajemen senior yang berkeberatan, jadi secara legal dan politik proyek ini feasible.

Melaksanakan Analisis Cost/Benefit

Pada awal proyek, tidak banyak yang diketahui tentang biaya yang pasti atau manfaat yang akan diraih. Tetapi, manajer proyek dan sponsor proyek harus punya gambaran tentang besarnya biaya untuk mengevaluasi apakah manfaat/keuntungan potensialnya akan melebihi biayanya. Jika persetujuan proyek akan didasarkan pada ketersediaan pendanaan eksternal, pada hal ini harus membuat daftar jumlah potensial dari masing-masing sumber dana tersebut.

Menentukan biaya tingkat tinggi

Untuk menentukan estimasi biaya tingkat tinggi (high-level cost), hal pertama yang harus dilakukan adalah mendaftar kategori biaya umum. Beberapa kategori yang perlu dipertimbangkan adalah upah, material, surat-menyurat, perjalanan, perlengkapan, training, dan iuran/denda. Kemudian, bagilah kategori-kategori ini menjadi unit yang sedetail mungkin dan perkirakan biayanya. Upah akan diperkirakan berdasarkan masing-masing sumber daya, material didaftar berdasarkan jenisnya, perjalanan didaftar berdasarkan jumlah perjalanan dan tujuan, training didaftar berdasarkan banyaknya orang yang mengikutinya, dan seterusnya.

Menentukan manfaat tingkat tinggi



Manfaat proyek umum mencakup pengurangan biaya, menaikkan pendapatan, dan menghilangkan persoalan. Manfaat adalah sama dengan kebutuhan yang didiskusikan di awal tetapi berbeda dalam format dan muatannya. Pernyataan manfaat (benefit) dapat memuat manfaat yang terlihat maupun tak terlihat. Manfaat terlihat harus dikuantifikasi. Yakni, jika manfaat suatu proyek adalah untuk mengurangi biaya, maka pernyataan manfaatnya harus memasukkan perkiraan nilai aktual dalam dollar atau rupiah.



Manfaat kadang-kadang berupa pernyataan negatif, menjelaskan apa yang akan terjadi jika proyek tidak selesai. Misalnya seperti ini: “Kita masih membayar ongkos wajib sebesar \$250 sehari untuk bangunan sesuai dengan peraturan zoning.”

Menghitung sumber pendanaan potensial

Setelah memiliki ide tentang biaya dan manfaat dari suatu proyek, harus mempertimbangkan bagaimana akan membiayai proyek itu. Untuk proyek yang sebagian besar bersifat internal, biaya berasal dari pusat anggaran, tetapi untuk proyek eksternal mungkin perlu lebih dulu mengeluarkan uang tunai sebelum proyek disetujui. Untuk proyek publik dan nirlaba, jangan lupa untuk mempertimbangkan sumber dana potensial seperti program bantuan pemerintah, negara atau komunitas; iuran keanggotaan dan yayasan swasta; dan sumbangan lainnya.

Mengevaluasi cost/benefit presentasi Company Profile

Untuk proyek pembuatan presentasi, buat daftar manfaat proyek dan kemudian buat daftar kategori biaya serta sumber pendanaan potensial. Terdapat beberapa manfaat :

- ▶ Menyajikan informasi perusahaan yang lengkap untuk digunakan pada setiap presentasi.
- ▶ Meningkatkan kepercayaan pelanggan atau masyarakat.
- ▶ Sebagai pembanding untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat lebih baik di kemudian hari.

Contoh Biaya

Demi mendapatkan persetujuan proyek, banyak manfaat atau sumber pendanaan yang potensial dilebih-lebihkan. Meski ini mungkin meningkatkan kemungkinan untuk disetujui, namun ini hampir selalu berakibat buruk dalam jangka panjang ketika proyek itu tidak meng- hasilkan apa-apa yang telah dijanjikan sebelumnya. Berhati-hatilah supaya implementasi proyek Anda dapat menjamin semua manfaat, dan Anda dapat menaikkan pendanaan.

KEBUTUHAN	HARGA
Requirement Analysis	Rp. 10.000.000,-
Conceptual Design	Rp. 20.000.000,-
Material Collection	Rp. 20.000.000,-
Assembly	Rp. 60.000.000,-
Testing	Rp. 35.000.000,-
Distribution	Rp. 15.000.000,-
Total	Rp.160.000.000,-

Menuliskan Rekomendasi Proyek

Setelah analisis cost/benefit awal ini telah selesai, Maka siap untuk menyusun rekomendasi proyek. Rekomendasi ini dapat berupa pernyataan sederhana, entah itu dengan ditulis atau disajikan kepada manajemen senior, atau mungkin berupa dokumen panjang atau presentasi panjang. Organisasi yang menggunakan cara dokumen formal mungkin punya template untuk komponen-komponen yang akan masuk ke dalam dokumen. Bagian khusus dari template ini mencerminkan bagian yang didiskusikan sebelumnya, seperti pernyataan kebutuhan bisnis untuk proyek, feasibilitas proyek, dan analisis cost/benefit. Template ini juga mungkin memasukkan penilaian resiko dan beberapa jenis pernyataan rekomendasi

Menuliskan Rekomendasi Proyek

Manajemen Proyek biasanya adalah dokumen di program word-processing yang berisi formulir dan laporan, dokumen lembar kerja untuk resiko dan analisis cost/ benefit, atau ile software penjadwalan untuk struktur perincian kerja, Ketika menggunakan pernyataan rekomendasi tersebut, diperlukan dua hal, yaitu:

- ▶ Pertama, adalah perlu untuk meyakinkan pengambil keputusan proyek itu dapat berhasil diselesaikan. Ini dilakukan dengan me-ninjau semua informasi yang didiskusikan sebelumnya, termasuk ringkasan proyek, tetapi tinjauan ini dilakukan dengan cara yang menarik. Ini juga akan membantu untuk mendaftar fase berikutnya dan memberikan jadwal fase sementara. Ini memberitahukan kepada orang bahwa Anda bukan hanya melihat pada proyek tingkat tinggi tetapi juga memiliki ide tentang langkah selanjutnya apabila proyek ini telah disetujui.
- ▶ Tujuan kedua dari pernyataan rekomendasi adalah untuk mengait-kan kebutuhan proyek dengan seluruh rencana strategi organisasi. Ketika proyek didukung langsung oleh inisiatif strategis, tentukanlah salah satunya.

Mengidentifikasi Sponsor Proyek

Sponsor proyek adalah orang paling penting untuk proyek, karena sponsorlah yang menyetujui pendanaan proyek. Pada proyek korporat internal, sponsornya biasanya manajer senior dalam organisasi. Pada proyek eksternal, sponsornya biasanya manajer senior dalam organisasi klien. Pada proyek personal, Anda mungkin adalah sponsor sekaligus manajer proyeknya, kecuali mungkin pada acara pernikahan dan kelulusan, di mana orang tua murid adalah sponsornya.

Mendapatkan Otorisasi untuk Meneruskan Proyek

Dalam langkah ini, memperoleh otoritas untuk meneruskan proyek berdasarkan rencana proyek yang sudah ditetapkan. Otoritas ini diberikan melalui berbagai cara, tergantung pada jenis proyeknya.

Untuk proyek korporat, otoritas untuk melaksanakan proyek biasanya berasal dari sponsor proyek internal. Untuk proyek eksternal, otoritasnya biasanya berasal dari sponsor klien. Kertas kerja untuk otoritas ini mungkin berupa dokumen internal yang ditandatangani oleh sponsor dan manajer proyek atau mungkin berupa kontrak formal dengan klien eksternal. Beberapa organisasi menyebut otoritas formal untuk meneruskan proyek ini sebagai project charter (perjanjian proyek).

Mendapatkan Otorisasi untuk Meneruskan Proyek

Project Charter adalah dokumen yang ditandatangani oleh sponsor dan atau klien yang menyepakati definisi proyek dan memberi kewenangan untuk melanjutkan proyek. Beberapa organisasi—entah itu sebagai bagian dari pemberian kewenangan untuk meneruskan proyek atau sesudahnya—juga menyusun prioritas proyek. Prioritas ini mungkin ditetapkan oleh sponsor atau oleh komite pelaksana (steering committee) perusahaan.

Berbeda dengan beberapa aktivitas awal lainnya yang dikemukakan sebelumnya, proses ini sering kali diulang di sepanjang proyek. Yakni, dalam sistem yang menggunakan empat fase dalam daur hidup manajemen proyek, manajer proyek mendapatkan otoritas untuk meneruskan proyek pada fase perencanaan proyek, mendapatkan otoritas untuk meneruskan proyek pada fase pelaksanaan, dan kemudian mendapatkan otoritas untuk menyelesaikan proyek.

The background features abstract, overlapping geometric shapes in various shades of blue, primarily on the left and right sides, creating a modern, layered effect. The central area is a plain, light gray.

Terima Kasih